

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN DAN AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(Studi Kasus di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia)**

Oleh : Rukmi Juwita, Antika Waragustin Kusumanigrum
rukmijuwita@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Organisasi yang baik diukur dengan menilai keaktifan kinerja manajerial. Kinerja manajerial yang baik pasti dapat menghasilkan aktivitas kerja yang baik dan berdaya guna lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini dilakukan pada Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) yang ada di Jl. Cilaki No. 73, Bandung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dan verifikatif dengan hubungan kausal. Dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dari hasil uji menggunakan alat statistik yang diolah menggunakan SPSS Versi 22.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara simultan komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Kinerja Manajerial

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang seperti ini selalu ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan pesat pada kondisi ekonomi secara keseluruhan dimana sejumlah tuntutan tidak bisa dihindarkan bagi para pelaku ekonomi maupun industri. Lingkungan persaingan global juga diliputi banyak ketidakpastian, maka perlu menciptakan kondisi ekonomi yang lebih fleksibel dan inovatif sehingga mendorong suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Komitmen dibutuhkan oleh organisasi sehingga organisasi tersebut dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Perusahaan selalu menginginkan pencapaian tujuan tanpa banyak mengalami kendala, diantaranya tujuan mencapai laba, memenangkan persaingan, memenuhi kepuasan pelanggan dan lain-lain. Kendala-kendala utama yang dapat timbul dari organisasi adalah rendahnya komitmen organisasi untuk tetap bekerja dalam jangka waktu yang ditentukan oleh perusahaan dan kurangnya hari libur serta jam lembur yang sering. Bukti lain yang menunjukkan masalah komitmen organisasi seperti banyaknya aksi unjuk rasa, demo atau mogok kerja untuk mengajukan berbagai tuntutan kepada organisasi tempat mereka bekerja. Hal ini menarik untuk diteliti karena berpengaruh pada kelangsungan perusahaan. Komitmen yang rendah dapat membawa dampak negatif pada perusahaan seperti menurunnya produktifitas, kualitas kerja, kepuasan dan tidak mengindahkan peraturan sehingga berdampak pada kinerja manajerial.

Sebagian besar organisasi di Indonesia menerapkan anggaran dengan *bottom-up* tetapi berbeda dengan PT. Pos Indonesia (Persero) di Kantor Pusat dalam proses penyusunan anggaran menggunakan *top-down* dan *bottom-up* secara bersamaan, karena organisasi ini beranggapan bahwa pendekatan tersebut dapat meningkatkan kinerja manajerial di perusahaan. Dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran dengan metode pendekatan tersebut dapat mendorong bawahan yang berpartisipasi untuk membantu atasan dengan memberikan informasi yang dimilikinya sehingga anggaran disusun lebih akurat. Hal ini menarik untuk dikaji lebih dalam apabila partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja manajerial.

Salah satu wujud dari akuntansi pertanggungjawaban adalah pengendalian terhadap anggaran di perusahaan atau organisasi, baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek. Setiap pengendalian yang digunakan dalam aktivitas perusahaan harus bisa memberikan penjelasan dan keterangan sesuai dengan kenyataannya. Setiap pusat pertanggungjawaban memiliki kebijakan serta bukti-bukti yang dapat digunakan untuk mendukung pertanggungjawaban dari biaya yang telah dikeluarkan organisasi atau perusahaan serta masukan yang diterima oleh organisasi atau perusahaan tersebut. Sebagai contoh pelaporan akan pembelanjaan materiil yang bernominal besar dapat dikatakan sebagai penyimpangan jika tidak adanya bukti pendukung yang kuat serta pertanggungjawaban dari pembelian tersebut. Pengeluaran yang jumlahnya lebih besar dari biaya yang telah direncanakan atau dianggarkan sebelumnya dapat dikatakan sebagai ketidaksesuaian dalam realisasi anggaran. Fenomena ini sering terjadi dalam organisasi atau perusahaan.

Komitmen Organisasi

Wibowo (2017:431) “Komitmen adalah perasaan, sikap dan perilaku individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan operasional dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi”.

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Suripto (2014:117) “Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektifitas organisasi untuk menyeleraskan tujuan setiap bagian dalam organisasi secara keseluruhan, dengan harapan sesuai dengan organisasi”.

Akuntansi Pertanggungjawaban

Suripto (2014:122) bahwa “Sistem akuntansi yang dirancang sedemikian baik sehingga dapat mencatat dan melaporkan pendapatan dan/atau biaya yang timbul akibat pelaksanaan suatu aktivitas kepada manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas tersebut”.

Kinerja Manajerial

Lubis (2016:1525) “Kinerja Manajerial merupakan kinerja individu dalam kegiatan-kegiatan manajerialnya yang diukur dengan *self rating* yang dikembangkan oleh Mahoney et al yang dipilih dengan alasan untuk menghindari kemungkinan pengkuran kinerja yang tidak representatif”.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT. Pos Indonesia (Persero) di Bagian Direktorat Keuangan yg ada di Jl. Cilaki No.73 Bandung. Objek penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero).

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) yaitu dari Manajer dan Asisten Manajer di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) yang menjadi sampel penelitian (responden) sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan (*literature research*).

Populasi penelitian ini adalah Seluruh Manajer dan Asisten Manajer yang ada di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran dengan jumlah sebanyak 25 orang. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada *jenuh sampling* atau sensus dimana anggota populasi dijadikan sampel.

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada saat peneliti melakukan *Internship II* di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) dengan menyerahkan surat permohonan pengisian kuisisioner dan kuisisioner dengan secara langsung mendatangi masing-masing responden.

Pengumpulan kembali kuisisioner yang telah diisi responden dilakukan dengan mendatangi responden secara langsung.

Metode analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berupa instrumen dalam kuisisioner dan analisis kuantitatif berupa perhitungan tabulasi kuisisioner dengan alat statistik program *SPSS*. Uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas merupakan uji pendahuluan yang pertama dilakukan, kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Uji analisis koefisien korelasi, analisis regresi linier ganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Pos Indonesia (Persero) Indonesia merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha PT. Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995. Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan (persero). Berdiri pada tahun 1746, saham Pos Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Data sampel penelitian

Tabel 1. Daftar Bagian yang Menerima Kuisisioner

No	Bagian	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Diterima
1	Divisi Manajemen Keuangan	6	6
2	Divisi Akuntansi	6	6
3	Kas & Pengelolaan Kas	2	2
4	Divisi Pajak	2	2
5	Bagian Investasi	6	6
6	Bagian Simkug	3	3
Jumlah		25	25

Sumber: Penulis, 2018

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Deskriptif Responden - Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Pria	11	44
2	Wanita	14	56
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan pada jenis kelamin dari 25 responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yakni sebanyak 44% atau 11 orang berjenis kelamin laki-laki dan 14 orang atau 56% berjenis kelamin perempuan.

b. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Deskriptif Responden - Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1.	SMK/SMA	0	0
2.	D3	3	12
3.	S1	18	72
4.	S2	4	16
5.	S3	0	0
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel di atas merupakan frekuensi responden berdasarkan pada pendidikan terakhir, dari 25 orang responden terdapat 3 orang atau 12% berpendidikan Diploma 3, 18 orang atau 72% berpendidikan S1, sisanya berpendidikan S2 sebanyak 4 orang atau 16%.

c. Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4. Deskriptif Responden-Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	%
1.	< 1 Tahun	0	0
2.	1-5 Tahun	4	16
3.	6-10 Tahun	6	24
4.	> 10 Tahun	15	60
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan lama bekerja dari 25 orang responden terdiri dari 4 orang atau 16% dengan jangka 1-5 tahun, 6-10 tahun sebanyak 6 orang atau 24% sisanya adalah 60% sebanyak 15 orang bekerja lebih dari 10 tahun.

d. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 5. Deskriptif Responden-Latar belakang pendidikan

No.	Latar Belakang Pendidikan	Frekuensi	%
1.	Akuntansi	7	28
2.	Manajemen	5	20
3.	Ekonomi & Pembangunan	6	24
4.	Perbankan	2	8
5.	Lain-lain	5	20
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan frekuensi responden berdasarkan pada latar belakang pendidikannya, dari 25 orang responden terdiri dari 7 orang atau 28% dengan latar belakang akuntansi, untuk latar belakang manajemen dan lain-lain menunjukkan hasil yang sama yakni sebanyak 5 orang atau sekitar 20%, latar belakang perbankan memiliki 8% atau sebanyak 2 orang, sisanya adalah ekonomi & pembangunan sekitar 6 orang atau 24%.

Hasil Uji Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

r_{kritis}	X1	X2	X3	Y	Keterangan
0,304	0,623	0,786	0,757	0,453	VALID
	0,842	0,831	0,850	0,591	
	0,721	0,940	0,653	0,647	
	0,657	0,940	0,850	0,647	
	0,657	0,940	0,766	0,702	
	0,657	0,940	0,637	0,796	
	0,742	0,850	0,796	0,796	
	0,928	0,618	0,847	0,847	
	0,871	0,738	0,738	0,738	
	0,850	0,796	0,796	0,796	
	0,850	0,490	0,490	0,490	
	0,512	0,512	0,512	0,512	
	0,645	0,645	0,645	0,645	
0,645	0,645	0,645	0,645		

				0,847	
--	--	--	--	-------	--

Uji validitas menggunakan bantuan *software SPSS for windows version 22.0* dalam pengolahan datanya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua pernyataan kuisioner valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas X₁, X₂, X₃ dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	Standardized Alpha	Keputusan
X ₁	0,845	0,6	Reliabel Tinggi
X ₂	0,954	0,6	Reliabel Sempurna
X ₃	0,940	0,6	Reliabel Sempurna
Y	0,913	0,6	Reliabel Sempurna

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 8. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Data		KO	PPA	AP	KM
berdistribusi	N	25	25	25	25
normal	Normal Parameters ^{a,b}				
dikarenakan	Mean	25,32	35,16	47,76	65,24
test statistic >	Std. Deviation	1,725	3,590	4,630	5,395
0,05.	Most Extreme Differences				
	Absolute	,338	,331	,244	,166
	Positive	,338	,331	,244	,166
	Negative	-,222	-,191	-,151	-,124
Uji	Test Statistic	,338	,331	,244	,166
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,074 ^c

Multikolinieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,455	8,377		,174	,864		
	KO	1,175	,461	,376	2,546	,019	,504	1,985
	PPA	,124	,224	,083	,554	,586	,492	2,031
	AP	,621	,165	,533	3,777	,001	,550	1,818

Hasil uji dari multikolinieritas menyatakan bahwa terbebas dari korelasi antar variabel independen dikarenakan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10.

a. Dependent Variable: KM

Uji Heterokedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,973	4,669		1,065	,299
	KO	-,556	,257	-,583	-2,160	,072
	PPA	,245	,125	,535	1,959	,063
	AP	,051	,092	,144	,557	,583

a. Dependent Variable: RES2

Hasil dari pengujian ini menjelaskan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas dibuktikan dengan nilai Sig > 0,05.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Correlations

			KO	PPA	AP	KM
Spearman's rho	KO	Correlation Coefficient	1,000	,652**	,655**	,748**
		Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
		N	25	25	25	25
	PPA	Correlation Coefficient	,652**	1,000	,559**	,645**
		Sig. (2-tailed)	,000		,004	,001
		N	25	25	25	25
	AP	Correlation Coefficient	,655**	,559**	1,000	,852**
		Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000
		N	25	25	25	25
	KM	Correlation Coefficient	,748**	,645**	,852**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	
		N	25	25	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui dari tabel diatas bahwa untuk masing- masing variabel memiliki korelasi yang ada direntang 0,60-0,799 yang artinya kuat dan di rentang 0,80-1,000 artinya sangat kuat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

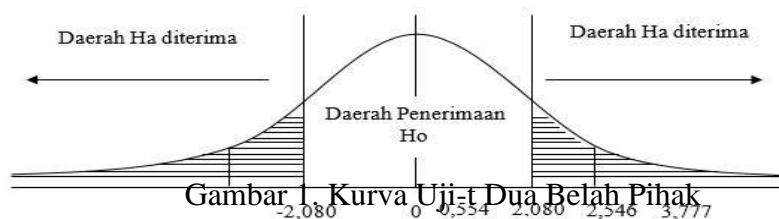
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,455	8,377		,174	,864
	KO	1,175	,461	,376	2,546	,019
	PPA	,124	,224	,083	,554	,586
	AP	,621	,165	,533	3,777	,001

Sehingga nilai-nilai koefisien diatas dibentuk persamaan regresi yang dapat disusun seperti ini:

a. Dependent Variable: KM $Y = 1,455 + 1,175X_1 + 0,124X_2 + 0,621X_3 + e$

Uji Hipotesis

Uji-t



Gambar 1. Kurva Uji-t Dua Belah Pihak

1. Variabel komitmen organisasi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,546 dengan angka signifikan sebesar 0,019 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05 dan t^{tabel} sebesar 2,080 yang artinya $t_{hitung} > t^{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Variabel partisipasi penyusunan anggaran mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,554 dengan angka signifikan sebesar 0,586 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05 dan t^{tabel} sebesar 2,080 yang artinya $t_{hitung} < t^{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
3. Variabel akuntansi pertanggungjawaban mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,777 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05 dan t^{tabel} sebesar 2,080 yang artinya $t_{hitung} > t^{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Uji F

Tabel 13. Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	537,697	3	179,232	23,398	,000 ^b
	Residual	160,863	21	7,660		
	Total	698,560	24			

a. Dependent Variable: KM

b. Predictors: (Constant), AP, KO, FP

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 23,398 dengan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 selain itu, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,398 > 3,07$. Maka dapat disimpulkan Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 14. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,770	,737	2,768

a. Predictors: (Constant), AP, KO, PPA

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh angka *R-square* sebesar 0,770. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel Kinerja Manajerial mencapai 77% Sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut ini adalah simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero). Dengan adanya komitmen organisasi yang baik dalam organisasi maka dapat meningkatkan kinerja manajerial di sebuah organisasi tersebut. Komitmen yang baik akan menghasilkan sebuah organisasi yang baik pula.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero). Hal ini dikarenakan hanya sebagian kecil dari seluruh bagian Direktorat yang lain, belum termasuk 11 Regional dan UPT yang lain.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero). Akuntansi Pertanggungjawaban dalam penelitian ini bernilai positif. Positif memiliki pengertian bahwa perubahan kinerja manajerial tersebut searah dengan perubahan akuntansi pertanggungjawaban, semakin tinggi akuntansi pertanggungjawaban maka kinerja manajerial semakin meningkat, demikian juga sebaliknya semakin menurunnya akuntansi pertanggungjawaban maka kinerja manajerial semakin menurun.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban akan semakin meningkat pula kinerja manajerial di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero).

Saran

1. Bagi Manajer dan Asisten Manajer

- Seorang Manajer dan Asisten manajer sebaiknya terus meningkatkan komitmen organisasi yang tinggi untuk meningkatkan kinerja manajerial khususnya di Direktorat Keuangan PT. Pos Indonesia (Persero).
- Seorang Manajer ataupun Asisten Manajer wajib mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan mampu menjalankan organisasi sesuai dengan tugas dan kewajibannya sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial khususnya di
- Dalam hal partisipasi penyusunan anggaran di PT. Pos Indonesia (Persero) lebih mengedepankan metode pendekatan *bottom up* sedangkan untuk meminta persetujuan dilakukan secara *top down*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Memperluas populasi dan sampel dengan mengikutsertakan VP (*Vice President*)
- Menambah variabel yang lebih bervariasi seperti sistem pengukuran kerja dan teknologi informasi.
- Memperluas studi kasus di seluruh Direktorat PT. Pos Indonesia (Persero) misalnya dengan mengikutsertakan UPT dan 11 Regional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lubis, Fadil Hanafiah. 2016. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)*. *E-Proceeding of Management* Vol 3, No.2, Hal 1523-1529.
- Sugiyono. 2017a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2017b. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Suripto, Bambang. 2014. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2015. *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.